

**EFFECT OF LEARNING MODEL TYPE QUIZ TEAM ON STUDENT LEARNING
OUTCOMES IN PRODUCTIVE SUBJECT MATERIAL HORIZONTAL POSITION
MEASUREMENT TECHNIQUE GRADE XI MAPPING SURVEY AT SMKN – 1
PALANGKA RAYA ACADEMIC YEAR 2014/2015**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TIPE QUIZ TEAM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DENGAN MATERI PENGUKURAN POSISI HORIZONTAL
KELAS XI TEKNIK SURVEI PEMETAAN DI SMKN-1 PALANGKA RAYA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Melda Wati¹, Tarita Aprilani Sijinjak²

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Palangka Raya

²Dosen Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Palangka Raya

ABSTRACT

The research was conducted in Grade XI Engineering Mapping Survey SMK Negeri 1 Palangkaraya which consists of one class which amounts to 28, then the class is divided into two classes, namely class experimental and control class, for the experimental class there are 15 students who are further subdivided into three teams, namely team A , B and C in each team there are 5 students and a control class numbered 13 students.

The result of this research can be seen in the results of the hypothesis test where $t_{calc} = 3.41 > 2.04 (t_{table})$. For experimental class the highest score is 92 and the lowest is 68 with an average score of 80, while the highest score in control class is 85 and the lowest score is 46 with an average score of 65.5. It can be deduced that learning using learning model Type Quiz Team can improve student learning outcomes in subject: a horizontal position measurement of material in the XI Engineering Surveying Mapping Palangkaraya SMK Negeri 1 academic year 2014/2015 .

To the teachers or instructors to choose teaching model Type Quiz Team, especially in subject a horizontal position measurement materials for learning, model Quiz mode is pretty good way in improving student learning outcomes.

Keywords: learning model Type Quiz Team, student learning outcomes

PENDAHULUAN

Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon.

Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menguasai materi yang akan disampaikan, akan tetapi ada faktor-faktor lain yang harus dikuasainya sehingga ia dapat menyampaikan materi secara profesional dan efektif. Menurut Zakiyah Darajat (199: 263), pada dasarnya ada tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan, dan kompetensi dalam cara-cara mengajar. Ketiga kompetensi tersebut harus berkembang secara selaras dan tumbuh terbina dalam kepribadian guru, sehingga diharapkan dengan memiliki tiga kompetensi dasar tersebut seorang guru dapat mengarahkan segala kemampuan dan keterampilannya dalam mengajar secara profesional dan efektif.

Dalam pemilihan metode pengajaran ada beberapa faktor yang harus jadi dasar pertimbangan, yaitu: berpedoman pada tujuan pembelajaran, perbedaan individual anak didik, kemampuan guru, sifat bahan pelajaran, kelengkapan fasilitas serta kelebihan dan kelemahan metode pengajaran. Sehingga dengan memperhatikan beberapa faktor pertimbangan tersebut guru dapat menentukan metode mana yang tepat untuk digunakan ketika akan menyampaikan suatu materi pelajaran kepada siswanya, mungkin ia akan

